

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Risfan Pratama

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the Effect of Profitabilitas on the profit growth of Property dan Real Estate Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The ratio used to measure Profitabilitas as an independent variable is Gross Profit Margin, Nett Profit Margin, Return on Asset and Return on Equity. The method used to measure profit growth is profit. The method used to observe the effect of profitabilitas on profit growth is by using simple linear regression.

The data used in this study are secondary data, namely financial statements and annual reports. The data is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 5 years from the period 2013 to 2017. Samples were taken by purposive sampling, 7 companies were used. Data analysis used simple linear regression analysis and t test. Data analysis uses several linear regression analysis with SPSS 16. The results of the analysis show that the profitabilitas variable have a significant effect on profit growth of the Property dan Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Profitabilitas, Profit Growth

PENDAHULUAN

Informasi laba menjadi dasar bagi investor untuk mengambil keputusan apakah akan menanamkan modal atau tidak, sedangkan bagi kreditur bermanfaat untuk dasar penilaian perusahaan layak diberi pinjaman atau tidak. Laba juga menjadi dasar bagi manajemen perusahaan untuk menentukan suatu kebijakan perusahaan. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor berdasarkan pada kinerja keuangan yang dapat dilihat dari

tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun (Andriyani, 2010)

Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan Coperasional. Kegiatan Operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya tercantum di dalam neraca. Hubungan antara unsur unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah

satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan menggunakan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu (Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani, 2010)

Melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan analisis rasio rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis laporan keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Oktaviana Dwi, 2009). Sebagai alat analisis keuangan, rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang diperoleh perusahaan sehingga rasio keuangan yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri atau tahun sebelumnya diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan laba.

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan properti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, kondominium, perumahan, perkantoran, real estate dan sebagainya. Bisnis properti merupakan salah satu usaha yang hampir dapat dipastikan tidak akan pernah mati karena kebutuhan akan papan atau tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok manusia, dan setiap manusia akan berusaha untuk dapat memenuhinya. Jumlah perusahaan

property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35 perusahaan sementara dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2013-2017 sehingga hanya 14 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena memenuhi kriteria yang diambil salah satunya menyajikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2013-2017.

Rasio profitabilitas yang diteliti diantaranya adalah NPM (Net Profit Margin) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. NPM yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio yang lebih rendah bisa menunjukkan ketidak efisienan manajemen. Nilai NPM diperoleh dari laba bersih dibagi dengan penjualan (Hanafi dan Halim, 2009).

NPM merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (yaitu laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan) terhadap penjualan bersih (*net sales*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan (Riyanto, 2010:81). Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Mahfoeqz (2008), Asyik dan Soelistyo (2010), serta Suwarno (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Akan tetapi hasil

penelitian Usman (2003, Meythi (2009), Takarini dan Ekawati (2013) dan Juliana dan Sulardi (2013) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Untuk mengukur profitabilitas juga dapat menggunakan rasio Gross Profit Margin (GPM). GPM merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih (Ang, 2007). GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat. Hasil penelitian Juliana dan Sulardi (2010) menunjukkan bahwa GPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Sedangkan hasil penelitian Meythi (2009) dan Usman (2011) menunjukkan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Selanjutnya rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan Return on asset (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan' aktiva yang digunakan. Return on asset (ROA) menunjukkan hubungan antara Laba bersih setelah pajak dan Total aktiva. ROA merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula

tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin lebih baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula perubahan labanya.

Dari hasil beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Menurut Syamni dan Martunis (2013) dan Meythi (2005) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Berbeda dengan penelitian Indiska dan Dini Widyawati (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Fatimah (2012) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Widhi dan Prajitno (2010) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini digunakan juga rasio Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Return on Equity (Pengembalian atas Ekuitas) menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan di dalam perusahaannya sendiri. Ratio ini juga menunjukkan rentabilitas dan efisiensi modal sendiri. Makin tinggi ratio ini akan semakin baik karena posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, atau rentabilitas modal sendiri yang semakin baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ediningsih (2004) menemukan Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif signifikan

terhadap perubahan laba, sebaliknya Takarini dan Ekawati (2003) serta Hapsari (2007) menemukan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Selanjutnya Total Assets Turnover (TATO) diketahui berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba (Hapsari, 2007; Syamsudin, 2009), sementara beberapa hasil penelitian menunjukkan TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba (Takarini dan Ekawati, 2003; Meythi, 2005; Harningsih dan Supriyanto, 2011; Agung, dkk., 2011; Wibowo dan Pujati, 2011).

Perbedaan hasil penelitian-hasil penelitian sebelumnya (research gap) menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Alasan lain, peneliti melakukan penelitian ini adalah perubahan laba penting untuk kelancaran operasional perusahaan dan merupakan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada stakeholders.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan-perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan property dipilih karena sektor ini lebih menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan tersebut. Penelitian ini berbentuk replikasi dan dengan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengubah dan menambah variabel-variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul : " Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan

Laba Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian yaitu: mengetahui pengelolaan profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap perubahan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Warsit dan Bambang dalam Fahmi, 2014).

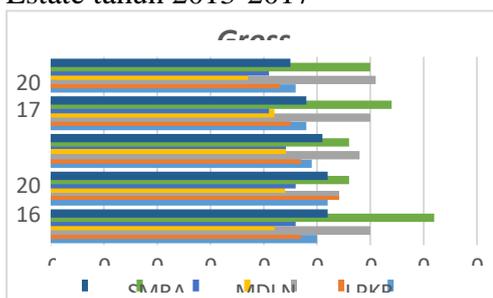
Pada penelitian ini analisis rasio keuangan untuk menilai perubahan laba perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Assset* dan *Return on Equity*

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Gross Profit Margin perusahaan sektor Property dan Real Estate periode 2013-2017. *Gross Profit Margin* menggambarkan margin laba kotor yang dapat dihasilkan atas penjualan, maka dapat dikatakan semakin besar rasio *Gross Profit Margin* suatu perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil analisis, *Gross Profit Margin* perusahaan sektor Property dan Real Estate berfluktuasi tahun 2013-2017. Grafik III.1 menampilkan terjadinya fluktuasi *Gross Profit Margin* pada perusahaan sektor Property dan Real Estate tahun 2013-2017



Sumber : Data diolah menggunakan Ms. Excel (2018), berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Berdasarkan grafik III.1, *Gross Profit Margin* perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017 berfluktuasi.

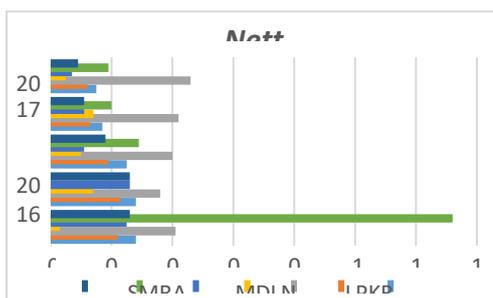
Tingkat *Gross Profit Margin* tertinggi diperoleh oleh PT Modernland Realty Tbk. pada tahun 2013 yaitu sebesar 72%. Angka tersebut menggambarkan pencapaian tertinggi pada PT Modernland Realty Tbk. dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan adalah sebesar 72%. Sedangkan *Gross Profit Margin* terendah diperoleh PT Kawasan Industri Jabadeka Tbk, pada tahun 2017, yaitu sebesar 37%.

Nett Profit Margin

Nett Profit Margin (Margin Laba bersih) Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba bersih yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Nett Profit Margin perusahaan sektor Property dan Real Estate periode 2013-2017. *Nett Profit Margin* menggambarkan margin laba bersih yang dapat dihasilkan atas penjualan, maka dapat dikatakan semakin besar rasio *Nett Profit Margin* suatu perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, *Nett Profit Margin* perusahaan sektor Property dan Real Estate berfluktuasi tahun 2013-2017. Grafik III.2 menampilkan terjadinya fluktuasi *Nett Profit Margin* pada perusahaan sektor Property dan Real Estate tahun 2013-2017:\



Sumber : Data diolah menggunakan Ms. Excel (2018), berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Berdasarkan grafik III.2, *Nett Profit Margin* perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi. Tingkat *Nett Profit Margin* tertinggi diperoleh oleh PT Modernland Realty Tbk. pada tahun 2013 yaitu sebesar 132%. Angka tersebut menggambarkan pencapaian tertinggi pada PT Modernland Realty Tbk. dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan adalah sebesar 132%. Sedangkan *Nett Profit Margin* terendah diperoleh PT Kawasan Industri Jabadeka Tbk, pada tahun 2017, yaitu sebesar 3%.

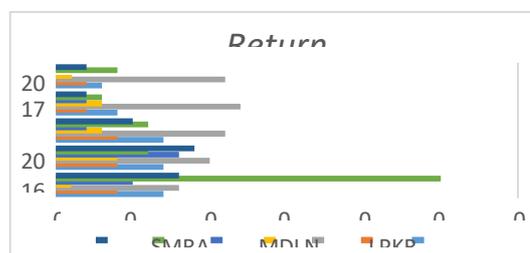
Return on Asset

Return on Asset rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Return on Asset perusahaan sektor Property dan Real Estate periode 2013-2017. *Return on Asset* menggambarkan laba bersih yang dapat dihasilkan atas aktiva yang dimiliki perusahaan, maka dapat

dikatakan semakin besar rasio *Return on Asset* suatu perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Berdasarkan grafik III.3, *Return on Asset* perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi. Tingkat *Return on Asset* tertinggi diperoleh oleh PT Modernland Realty Tbk. pada tahun 2013 yaitu sebesar 25%. Angka tersebut menggambarkan pencapaian tertinggi pada PT Modernland Realty Tbk. dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimiliki adalah sebesar 25%. Sedangkan *Return on Asset* terendah diperoleh PT Kawasan Industri Jabadeka Tbk, pada tahun 2017, yaitu sebesar 1%.

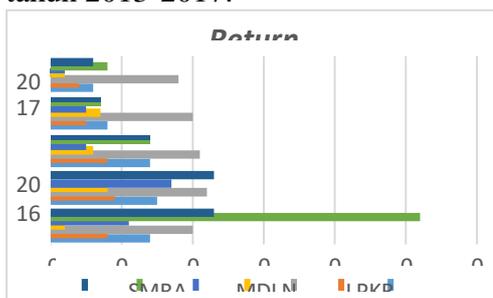


Return on Equity

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Return on Equity perusahaan sektor Property dan Real Estate periode 2013-2017. *Return on Equity* menggambarkan laba bersih yang dapat dihasilkan atas modal yang ditanamkan perusahaan, maka dapat dikatakan semakin besar rasio *Return on Equity* suatu perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, *Return on Equity* perusahaan sektor Property dan Real Estate berfluktuasi tahun 2013-2017. Grafik III.4 menampilkan terjadinya fluktuasi *Return on Equity* pada perusahaan sektor Property dan Real Estate tahun 2013-2017:



Sumber : Data diolah menggunakan Ms. Excel (2018), berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Berdasarkan grafik III.4, *Return on Equity* perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi. Tingkat *Return on Equity* tertinggi diperoleh oleh PT Modernland Realty Tbk. pada tahun 2013 yaitu sebesar 52%. Angka tersebut menggambarkan pencapaian tertinggi pada PT Modernland Realty Tbk. dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan adalah sebesar 52%. Sedangkan *Return on Equity* terendah diperoleh PT Kawasan Industri Jabadeka Tbk, pada tahun 2017, yaitu sebesar 2%.

Perubahan Laba

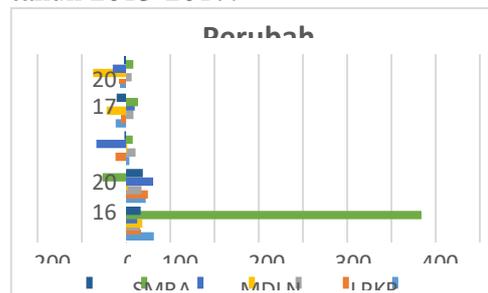
Perubahan Laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional

perusahaan.

Perubahan Laba perusahaan sektor Property dan Real Estate periode 2013-2017. Perubahan Laba menggambarkan pertumbuhan laba bersih yang dapat dihasilkan atas operasional perusahaan, maka dapat dikatakan semakin besar rasio Perubahan Laba suatu perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, Perubahan Laba perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya sektor Property dan Real Estate berfluktuasi tahun 2013- 2017.

Grafik III.5 menampilkan terjadinya fluktuasi Perubahan Laba pada perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya sektor Property dan Real Estate tahun 2013-2017:



Sumber : Data diolah menggunakan Ms. Excel (2018)

Berdasarkan grafik III.5, Perubahan Laba perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi. Tingkat Perubahan Laba tertinggi diperoleh oleh PT Modernland Realty Tbk. pada tahun 2013 yaitu sebesar 667,89%. Angka tersebut menggambarkan pencapaian tertinggi pada PT Modernland Realty Tbk. dalam meningkatkan keuntungan dari operasional dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebesar 667,89%. Sedangkan

Perubahan Laba terendah diperoleh PT Kawasan Industri Jabadeka Tbk, pada tahun 2017, yaitu sebesar -74,62%

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana profitabilitas terhadap perubahan laba disajikan dalam tabel III.6 berikut:

$$Y^1 = -196,449 + 240,396X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -196,449 artinya jika profitabilitas (X) nilainya 0 (nol), maka perubahan laba (Y) nilainya yaitu sebesar -196,449 kali.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X) sebesar 240,396 artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka perubahan laba perusahaan mengalami peningkatan sebesar 240,396 kali.

Analisis Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan tabel III.7 diperoleh nilai R^2 (*R Square*) Profitabilitas 0,724 atau sebesar 72,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Profitabilitas terhadap variabel dependen perubahan laba adalah sebesar 72,4%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam Profitabilitas adalah sebesar 72,4% dari perubahan laba perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain

Uji Hipotesis (Uji t) Parsial

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis.

Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear (Priyatno, 2017). Uji hipotesis yang dilaksanakan peneliti adalah uji t (uji koefisien regresi parsial). Uji t dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (profitabilitas) terhadap variabel Y (perubahan laba).

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel profitabilitas (X) diperoleh nilai thitung sebesar 9,313. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% , $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 35-2 = 33$, hasil ttabel sebesar 2,03224. Nilai thitung lebih besar daripada ttabel ($9,313 > 2,03224$), maka H_0 diterima. Artinya profitabilitas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai variabel profitabilitas yang dilihat dengan menggunakan rasio *Gross Profit Margin, Nett Profit Margin, Return on Asset* dan *Return on Equity* menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan profitabilitas dalam menjalankan

- usahanya.
2. Berdasarkan analisis perubahan laba, laba perusahaan setiap tahun berfluktuasi.
 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan profitabilitas yang dimiliki, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan perubahan laba perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan efektivitas manajemen secara keseluruhan untuk mengelola seluruh modal ataupun aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji linear, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitas agar dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2008.

Manajemen Control System. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Atkinson, A. A., 2008. *Management Accounting. (4th ed.) Upper Saddle River*. Pearson Prentice Hall

Brigham, Eugene F, 2008. *Dasardasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kesepuluh, Penebit Salemba Empat, Jakarta

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2009. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT Salemba Empat

Doni, P. Rahardjo. 2012. *Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Farida, Sri. 2012. *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Penerbit Grasindo. Jakarta.

Foster. Douglas, T, 2007. *Financial Statement Analysis*. Penerbit Prentice Hall, New Jersey.

Fuady, Munir, 2012, *Perseroan Terbatas Paradigma Baru*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi 3*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, J . Lawrence. 2008. *Principle Of Managerial Finance, 10d' edition*, Addison Wesley Longman Inc.

Hanafi, Mahmud M., dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*.

Yogyakarta: UPP YKPN

Husnan, Suad, 2012, *Dasar-Dasar Analisis Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi

- Kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2008
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2009. *Analisis Faklor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 26-28 Juli
- Ridwan. dan Basri. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi III. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Supardi, U. 2008, *Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar*. Modul Kuliah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Susanto, B. 2013. *Hubungan antara Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan*. *Simposium Akuntansi Nasional VI Surabaya*, 16-17 Oktober
- Syamsudin, Lukman. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tandelilin, Eduardus. 2011. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius